

## ARTIKEL

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA  
VIDEO *STAND UP COMEDY* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS  
TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMK GLOBAL MANDIRI  
TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Oleh:

**CANDRA DWI NURUDIANTO**

**14.1.01.07.0009**

Dibimbing oleh :

1. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
2. Dr. Sujarwoko, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2019**



**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

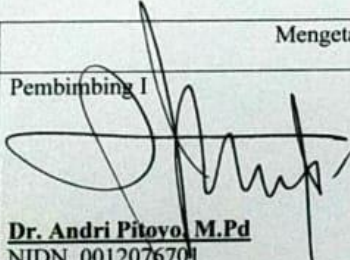
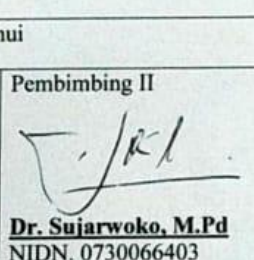
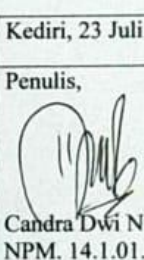
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Candra Dwi Nurudianto  
NPM : 14.1.01.070009  
Telepon/HP : 082233878878  
Alamat Surel (Email) : [candranurudianto@gmail.com](mailto:candranurudianto@gmail.com)  
Judul Artikel : Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Video *Stand Up Comedy* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMK GLOBAL MANDIRI Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Juli 2019
Pembimbing I  <b>Dr. Andri Pitovo, M.Pd</b> NIDN. 0012076701	Pembimbing II  <b>Dr. Sujarwoko, M.Pd</b> NIDN. 0730066403	Penulis,  Candra Dwi Nurudianto NPM. 14.1.01.07.0009

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO *STAND UP COMEDY* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMK GLOBAL MANDIRI TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Candra Dwi Nurudianto

14.1.01.07.0009

FKIP- Pendidikan Bahasa Indonesia

[candranurudiant@gmail.com](mailto:candranurudiant@gmail.com)

Dr. Andri Pitoyo, M.Pd<sup>1</sup> dan Dr. Sujarwoko, M.Pd<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Bagi kebanyakan orang, menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Bahkan bagi sebagian orang, menulis adalah sebuah keharusan. Misalnya, para wartawan media cetak atau elektronik yang bertugas melaporkan suatu peristiwa dengan rangkaian kata-katanya. Kegiatan menulis dalam pembelajaran formal diajarkan sejak bangku Sekolah Dasar.

Permasalahan dalam penelitian adalah (1) Bagaimanakah keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 menggunakan model *discovery learning* berbantuan media video *stand up comedy*? (2) Bagaimanakah keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 menggunakan model *discovery learning* tanpa berbantuan media video *stand up comedy*? (3) Adakah pengaruh signifikan model *discovery learning* berbantuan media video *stand up comedy* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019?.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan model *Discovery Learning* dan media video *stand up comedy* dalam menulis teks anekdot. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Kegiatan validasi dilakukan agar mendapatkan izin dalam pelaksanaan penelitian secara maksimal. Penelitian menulis teks anekdot dilaksanakan di SMK Global Mandiri Tarokan Kediri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menulis teks anekdot adalah analisis kuantitatif yaitu teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengolah berbentuk jawaban berupa angka. Hasil analisis data berupa angka- angka yang sudah dikerjakan sesuai hasil siswa.

Kesimpulannya, dalam pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kediri adalah Keterampilan menulis teks anekdot dengan menggunakan model *discovery learning* tanpa berbantuan media video *stand up comedy* siswa kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 dinyatakan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata di atas KKM (75) yaitu 78,30. Keterampilan menulis teks anekdot dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media video *stand up comedy* siswa kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 dinyatakan tercapai. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata di atas KKM (75) yaitu 83,17. Penggunaan model *discovery learning* berbantuan media video *stand up comedy* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data statistik inferensial yang menyatakan  $t_{hitung} 2,6373 > t_{tabel} 2,0865$  pada tabel 0,05 /signifikan 5%. Berdasarkan norma keputusan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci:** Model *Discovery Learning*, Media *Stand Up Comedy*, Keterampilan Menulis, Teks Anekdot.

## I. LATAR BELAKANG

Menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Bagi kebanyakan orang, menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Bahkan bagi sebagian orang, menulis adalah sebuah keharusan. Misalnya, para wartawan media cetak atau elektronik yang bertugas melaporkan suatu peristiwa dengan rangkaian kata-katanya. Menulis merupakan suatu keterampilan yang ditanamkan atau diajarkan sejak anak belajar dalam pembelajaran formal. dan menulis juga bisa diperoleh dari kegiatan non-formal.

Pembelajaran keterampilan menulis diajarkan sejak tingkat sekolah dasar. Pada permulaan tujuan pembelajaran menulis yaitu agar siswa dapat menulis kata-kata dalam kalimat sederhana dengan tepat. Dengan bertambahnya tingkatan tujuan pembelajaran menulis mengarah agar siswa mampu menuangkan pikiran dan perasaan dengan bahasa tulis secara teratur dan teliti.

Salah satu kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Kejuruan kelas X adalah tentang menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. Teks anekdot menjadi salah satu teks yang wajib dipelajari siswa pada Kurikulum 2013 pada jenjang SMK. Dalam Kurikulum tersebut dinyatakan bahwa anekdot ber-

tujuan menceritakan suatu kejadian yang tidak biasa dan lucu.

Kenyataan menunjukkan, keterampilan menulis siswa sebagian besar belum mencapai kategori baik. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri. Ada beberapa permasalahan yang ditemui Guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut. Siswa kesulitan untuk menentukan ide, mengembangkan ide dalam bentuk kalimat. Siswa masih kurang memahami dan kurang tertarik tentang pembelajaran menulis teks anekdot. Hal ini terlihat dari hasil tulisan anekdot siswa yang belum dapat menciptakan kesan bagi pembaca.

Dari paparan tersebut bisa diambil alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot siswa yang belum memuaskan dengan menggunakan model dan media. Model *Discovery Learning* bisa menjadi alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot. Model pembelajaran *Discovery Learning* dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur dan ide – ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Hosnan 2016: 280). Selanjutnya menurut Jerome Bruner (dalam Hosnan, 2016:28) *Discovery Learning* model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengajukan

pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip – prinsip umum praktis contoh pengalaman. Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang digunakan untuk mendorong siswa aktif dalam melakukan pembelajaran.

Selain menggunakan metode *Discovery Learning*, pembelajaran bisa dibantu dengan menggunakan media. Media yang bisa digunakan dalam keterampilan menulis teks anekdot adalah media video *Stand Up Comedy*. Hosnan (2016:111) mengungkapkan media pendidikan adalah segala sarana atau bentuk komunikasi nonpersonal yang dapat dijadikan sebagai wadah dari informasi pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik serta dapat menarik minat serta perhatian, sehingga tujuan daripada belajar dapat tercapai dengan baik. Menurut Papana (2016:06) *stand up comey* adalah suatu seni pertunjukan yang dimaksu/ ditujukan/ diharapkan untuk langsung memancing tawa dari penonton. Jadi media video *stand up comedy* adalah sarana pembelajaran yang disajikan dalam bentuk gambar bergerak dan bersuara, berisi seni memancing tawa, sehingga dapat menarik minat serta perhatian dari peserta didik.

Penggunaan model *Discovery Learning* dan media video *Stand Up Comedy* diharap mampu memberikan pengaruh yang lebih

baik terhadap keterampilan menulis teks anekdot. Dari dasar pemikiran tersebut maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Video *Stand Up Comedy* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

## II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017:72). Desain dalam penelitian ini menggunakan *True Experimental Design*. Sugiono (2017:75) mengatakan dalam desain *True Experimental* (eksperimen yang betul-betul) peneliti dapat mengontrol variabel luar yang mempengaruhi jalanya eksperimen. Penelitian ini memilih desain dengan bentuk *pretest-posttest control group design*. Penelitian dilakukan terhadap dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*). *Posttes* diberikan untuk mengetahui keadaan awal sebelum dilakukan perlakuan. Setelah mengetahui



hasil *pretest*, kemudian diberikan perlakuan yang berbeda.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena karakteristik dari penelitian ini dilakukan sesuai dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Global Mandiri, yang beralamatkan di Jalan raya Kediri- Nganjuk no. 1, Kaliboto, Tarokan, Kabupaten Kediri. Untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh metode pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *stand up comedy* terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Global Mandiri Tahun Pelajaran 2018/2019. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena dalam pembelajaran menulis teks anekdot siswa masih kurang dengan pembelajaran menulis teks anekdot.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Arikunto (2014:193) menjelaskan instrumen tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes dalam penelitian ini berupa soal *pretest* dan *posttest*.

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks anekdot siswa.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data *deskriptif* dan *inferensial*. Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tes hasil menulis teks anekdot dengan menggunakan model *discovery learning berbantuan media stand up comedy*. Hasil tes tersebut kemudian dianalisis, untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2018/2019. Untuk menguji pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *stand up comedy* terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2018/2019. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan statistik inferensial yaitu *t-tes*.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X (Kelas Eksperimen) SMK Global Mandiri Tahun Pelajaran 2018/2019 Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Video Stand Up Comedy*.

Analisis data keterampilan menulis teks anekdot menggunakan model

*Discovery Learning* berbantuan media video *Stand Up Comedy* kelas X (kelas eksperimen) SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri dengan nilai rata – rata *pretest* siswa yang mengikuti tes keterampilan menulis teks anekdot dari kelompok eksperimen adalah 68,48. Dengan nilai KKM 75 siswa yang mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM ada 4 siswa. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM ada 19 siswa. Hal ini membuktikan bahwa hasil *pretest* siswa kelompok eksperimen dalam menulis teks anekdot dikatakan kurang.

Nilai rata – rata *posttest* siswa yang mengikuti tes keterampilan menulis teks anekdot dari kelompok eksperimen adalah 83,17. Dari hasil data mendapatkan nilai rata – rata di atas atau sama dengan KKM ada 20 siswa. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM ada 3 siswa. Dari hasil data yang telah diperoleh menunjukkan peningkatan dari *pretest* dengan rata-rata 68,48 dan *posttest* dengan rata-rata 83,17. Hal ini dapat dikatakan bahwa *posttest* kelompok eksperimen dalam menulis anekdot menggunakan model *discovery learning* berbantuan media video *stand up comedy* dikatakan berhasil dengan selisih rata-rata *pretest posttest* sebesar 14,70.

## **B. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X (Kelas Kontrol) SMK Global Mandiri Tahun Pelajaran 2018/2019 Menggunakan Model *Discovery Learning* Tanpa Berbantuan Media Video *Stand Up Comedy*.**

Berdasarkan analisis data keterampilan menulis teks anekdot menggunakan model *Discovery Learning* tanpa berbantuan media video *Stand Up Comedy* kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri, nilai rata – rata *pretest* siswa yang mengikuti tes keterampilan menulis teks anekdot dari kelompok kontrol adalah 67,25. Dari hasil tes siswa yang mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM ada 2 siswa. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM ada 18 siswa. Hal ini membuktikan bahwa hasil *pretest* kelompok kontrol dalam menulis anekdot dikatakan kurang.

Kemudian nilai rata – rata *posttest* siswa yang mengikuti tes keterampilan menulis teks anekdot dari kelompok kontrol adalah 78,30. Dari data yang telah diperoleh siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 17 siswa. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM ada 6 siswa. Dilihat dari perbandingan jumlah siswa berkemampuan di atas rata – rata jumlah *posttest* kelompok kontrol 78,30 lebih baik dibandingkan rata-

rata kelompok *pretest* kontrol 67,25. Hal ini membuktikan bahwa hasil *posttest* kelompok kontrol dalam menulis anekdot dikatakan cukup berhasil dengan menggunakan model *discovery learning* tanpa berbantuan media video *stand up comedy*, dengan selisih 11.05.

### **C. Deskripsi Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Video *Stand Up Comedy* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Berdasarkan analisis data statistik inferensial yaitu uji *t posttest* kelompok kontrol dan eksperimen nilai  $t_{hitung} 2,6373 > t_{tabel} 2,0865$  pada tabel 0,05 /signifikan 5%. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan media video *stand up comedy* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa dari pada pembelajaran menggunakan model *discovery learning* tanpa berbantuan media video *stand up comedy*. Berdasarkan norma keputusan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh signifikan model *discovery learning* berbantuan media video *stand up comedy* terhadap keterampilan menulis teks

anekdot siswa kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri.

### **IV. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dari nilai rata-rata *posttest* Keterampilan menulis teks anekdot dengan menggunakan model *discovery learning* tanpa berbantuan media video *stand up comedy* siswa kelas X (kelompok kontrol) SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 mendapat nilai baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata di atas KKM (75) yaitu 78,30. Keterampilan menulis teks anekdot dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media video *stand up comedy* siswa kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 dinyatakan tercapai. Media sangat berpengaruh dalam peningkatan keterampilan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata di atas KKM (75) yaitu 83,17. Penggunaan model *discovery learning* berbantuan media video *stand up comedy* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Global Mandiri Tarokan Kabupaten Kediri. Hal diperoleh dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 83,17 di atas nilai *posttest* kelas kontrol dengan rata-rata 78,30. Hal



ini diperkuat dengan hasil analisis data statistik inferensial yang menyatakan  $t_{hitung} 2,6373 > t_{tabel} 2,0865$  pada tabel 0,05 /signifikan 5%. Berdasarkan norma keputusan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dalam pembelajaran menulis teks anekdot dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media video *stand up comedy* mengalami peningkatan. Model *discovery learning* mendorong siswa aktif dalam memperoleh pemahaman akan materi dan masalah yang didapat. Penambahan penggunaan media tergolong efektif dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Siswa cenderung lebih memperhatikan dan tertarik mengamati media dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa saran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, guru hendaknya menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa, sehingga membuat siswa lebih memahami

materi. Bagi peneliti seharusnya memahami langkah – langkah pokok di dalam penerapan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Kontekstual Dan Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Muarifin. Moch. 2007. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan (Sebuah Pengantar)*. Nganjuk : Artindramaris
- Riadi, Muchlisin. 2000. *Pengertian dan Tahapan Menulis*. (Online). Tersedia: [http://www.kajianpustaka.com/2013/07/pengertian-tujuan-dantahapan-menulis.html?=&](http://www.kajianpustaka.com/2013/07/pengertian-tujuan-dantahapan-menulis.html?=), diunduh 16Juni 2017
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta